

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA AKUNTANSI (PADA MATA KULIAH AKUNTANSI  
KEUANGAN MENENGAH) DI UNIVERSITAS BENGKULU**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
ELING BASUKI  
NPM. C1C112096**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA AKUNTANSI (PADA MATA KULIAH AKUNTANSI  
KEUANGAN MENENGAH) DI UNIVERSITAS BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Sarjana Ekonomi

**OLEH :  
ELING BASUKI  
NPM. C1C112096**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**




**Skripsi oleh Eling Basuki**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Bengkulu, 02 Juli 2014**

**Pembimbing,**

  
**Lismawati, SE., M.Si., Ak.CA**  
**NIP. 19750217 200312 2 001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

  
**Syamsal Bachri, SE., M.Si**  
**NIP. 19560102 198603 1 002**



**Skripsi Oleh Eling Basuki**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Rabu, 02 Juli 2014**

**Bengkulu, 02 Juli 2014**

**Dewan Penguji :**

**Ketua,**

**Anggota I,**

**Lismawati, SE., M.Si., Ak,CA**  
**NIP. 19750217 200312 2 001**

**Saiful, SE., M.Si., Ph.D.Ak**  
**NIP. 19700108 199702 1 001**

**Anggota II,**

**Anggota III,**

**Baihaqi, SE., M.Si., Ak,CA**  
**NIP. 19700603 199903 1 001**

**Nila Aprila, SE., M.Si., Ak,CA**  
**NIP. 19750415 200112 2 001**

**Mengetahui,**

**a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Wakil Dekan Bidang Akademik**

**Dr. Fahrudin JS. Pareke, SE., M.Si**  
**NIP. 19710914 199903 1 004**



*MOTTO :*

- ❖ *Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. (Alam Nasyrah : 6)*
- ❖ *Hambatan adalah pupuk yang dapat menyuburkan benih yang kita tanam (syaikh Nizami)*
- ❖ *Kegagalan yang membuat tersipu lebih mulia dari pada keberhasilan yang membuat sombong (Khairil Gibran)*
- ❖ *Jangan kamu ingat apa yang telah kamu berikan, tapi ingatlah dari apa yang telah kamu terima “Lihat, dengar, gapai, dan rasakan apa yang kamu impikan” (Jules. I.S.R)*

Persembahan Skripsi.....

- ♠ ALLAH SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayahnya dan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan dalam menjalani kehidupan
- ♠ Kedua orang tuaku Salamun dan Daayah yang selalu mendoakan dan mendukungku
- ♠ Adikku tersayang Putri Damayanti
- ♠ Seluruh keluarga besarku
- ♠ Seluruh teman-teman tersayang
- ♠ Almamater ter khusus keluarga gedung K
- ♠ Seseorang My Special Love Pesek mbo (Elby 2011)

### Special Thanks :

- ♠ ALLAH SWT tempatku memanjatkan doa dan tempatku mengadu. Aku yakin engkau selalu ada di saat orang-orang terdekatku tidak ada.
- ♠ Keluarga tersayang Bapak Salamun dan Ibu Daayah. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
- ♠ Ibu Lismawati, SE., M.si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsiku. Terima kasih atas semua waktu, bimbingan, masukkan, saran dan bantuannya selama proses bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ♠ Pak Baihaqi (Pak Boy), Pak Saiful, Pak eddi, Pak Fadli, Pak Husaini, Pak Abdullah, Ibu Pratana, Pak Madani, Ibu Venny, Ibu Nilla, Ibu Sriwidharmanelly (ibu nelly), dan segenap dosen-dosen akuntansi yang telah dengan setulus hati memberikan ilmunya selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan kalian semua.
- ♠ Om Tomo, Mbak Neng, Mbak Elda, Mbak Nur dan Uni Nike yang telah membantu dalam mengurus segala keperluan akademik.
- ♠ Hendra dan Karan yang telah membantu dengan baik
- ♠ Teman-Teman Akuntansi c 2012 : hutman, iwan, wika, tomy ibm, imam, yoka, ageng gege, om decy, mbak juni, anggun, mbak emil, bang afif, bang jerry, devi, fertha, squadd budi, ari, agung, ega dll
- ♠ Kakak<sup>2</sup> dan adik<sup>2</sup> tingkat yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
- ♠ Terakhir untuk diri saya sendiri, karena semangat dari diri saya sendiri lah diri saya sendiri ini dapat menjadi seperti diri saya sendiri seperti sekarang ini.



---

### **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA AKUNTANSI (PADA MATA KULIAH AKUNTANSI  
KEUANGAN MENENGAH) DI UNIVERSITAS BENGKULU”**

yang diajukan untuk diuji pada tanggal 02 Juli 2014, adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bengkulu, 02 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Eling Basuki



**The Factors that Affect Student Achievement Accounting  
(On the Subjects Of Intermediate Financial Accounting)  
In Bengkulu University**

**By  
Eling Basuki <sup>1)</sup>  
Lismawati,SE.,M.Si,Ak,CA <sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to examine the effect student achievement accounting on the subjects of First Intermediate Financial Accounting. The population of this study are student accounting UNIB force 2010, 2011 and 2012. The sample of this study was selected with slovin method. The research using primary data and secondary. Data were analyzed using multiple linear regression analysis.

This study is find that just understanding of introductory accounting affects students achievement on the subjects of first Intermediate Financial Accounting. Ability, effort, intellectual skill, and facility not affects students achievement on the subject of First Intermediate Financial Accounting.

Keywords: Ability, Effort, Intellectual Skill, understanding of introductory accounting, facility, Achievement On the Subjects Of First Intermediate Financial Accounting.

<sup>1)</sup> A student of the accounting Departement

<sup>2)</sup> A Supervisor

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi  
(Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah)  
Di Universitas Bengkulu**

**Oleh**

**Eling Basuki <sup>1)</sup>  
Lismawati,SE.,M.Si,Ak,CA <sup>2)</sup>**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNIB angkatan 2010, 2011, dan 2012. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode pemilihan sampel bertujuan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman pengantar akuntansi yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2. Sedangkan kemampuan, usaha, keahlian intelektual dan fasilitas tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

Kata kunci: Kemampuan, usaha, keahlian intelektual, pemahaman pengantar akuntansi, fasilitas, Prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2.

<sup>1)</sup> Calon sarjana ekonomi (akuntansi)

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI (PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH) DI UNIVERSITAS BENGKULU”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan dalam berbagai bentuk. Sehingga proses yang dijalani penulis dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis (Salamun dan Dauyah)
2. Bapak. Dr. Ridwan Nurazi, SE. M.Sc. selaku Rektor Universitas Bengkulu .
3. Bapak Syamsul Bachri, SE., M.Si , selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
4. Bapak Dr. Fahrudin JS. Pareke, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
5. Ibu Sriwidharmanely, SE., MBM, Ak selaku pembimbing akademik.
6. Ibu Lismawati, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan bimbingan,



masukan, dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Dosen penguji Bapak Baihaqi, Bapak Saiful dan Ibu Nila Aprilla atas saran dan komentarnya.
8. Buat segenap dosen yang telah banyak memberi pengetahuan yang tak pernah habis bagi kami.
9. Buat yang tersayang Debby pesek mbo terima kasih atas suportnya dan semangat motivasinya.
10. Buat rekan-rekan Akuntansi C 2012
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka dari itu penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Bengkulu, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN DAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
 <b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>8</b>
2.1    Teori Kognivisme .....	8
2.2    Pengertian Belajar .....	9
2.3    Prestasi Belajar.....	12
2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	12
2.3.2 Fungsi Prestasi Belajar .....	12
2.4    Kemampuan .....	13
2.5    Usaha .....	14
2.6    Keahlian Intelektual.....	16
2.6.1 Pengertian Keahlian Intelektual.....	16
2.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Intelektual .....	17
2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Intelektual.....	18
2.7    Pemahaman Pengantar Akuntansi .....	18
2.8    Fasilitas .....	19
2.9    Akuntansi Keuangan Menengah.....	22
2.10    Pengembangan Hipotesis.....	24
2.10.1 Hubungan Kemampuan dengan Prestasi .....	24
2.10.2 Hubungan Usaha dengan Prestasi.....	25
2.10.3 Hubungan Keahlian Intelektual dengan Prestasi .	26
2.10.4 Hubungan Pemahaman Pengantar Akuntansi dengan Prestasi .....	26
2.10.5 Hubungan Fasilitas dengan Fasilitas .....	27
2.11    Kerangka Analisis.....	29

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	30
3.2	Metode Pengambilan Sampel .....	30
3.3	Metode Pengambilan Data.....	31
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
3.4.1	Variabel Independen( <i>Independent Variable</i> ) .....	32
3.4.2	Variabel Dependen ( <i>Dependent Variable</i> ).....	34
3.5	Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	35
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	35
3.5.2.1	Uji Validitas.....	35
3.5.2.2	Uji Reliabilitas .....	36
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.3.1	Uji Normalitas Data .....	36
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas.....	37
3.6	Uji Hipotesis .....	37
3.6.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
3.6.2	Uji Parsial (Uji t) .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Deskripsi Data.....	40
4.1.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	40
4.1.2	Demografi Responden.....	41
4.1.3	Statistik Deskriptif .....	42
4.1.3.1	Kemampuan.....	43
4.1.3.2	Usaha.....	43
4.1.3.3	Keahlian Intelektual.....	44
4.1.3.4	Pemahaman Pengantar Akuntansi.....	44
4.1.3.5	Fasilitas.....	45
4.1.3.6	Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan menengah 1.....	45
4.1.3.7	Prestasi dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan menengah 2.....	46
4.2	Hasil Penelitian dan Kualitas Data.....	46
4.2.1	Uji Validitas.....	46
4.2.1	Uji Reliabilitas.....	47
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1	Uji Normalitas.....	48
4.3.2	Uji Multikolineritas.....	49
4.4	Pengujian Hipotesis.....	50
4.5	Pembahasan.....	52
4.5.1	Pengaruh Kemampuan terhadap AKM1 dan 2....	52
4.5.2	Pengaruh Usaha dengan terhadap AKM1 dan 2	53
4.5.3	Pengaruh Keahlian Intelektual terhadap AKM1 dan 2.....	54
4.5.4	Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi terhadap AKM1 dan 2.....	55



	4.5.4 Pengaruh Fasilitas terhadap AKM1 dan 2.....	55
BAB V	PENUTUP.....	57
	5.1 Kesimpulan.....	57
	5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	58
	5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59
	5.4 Saran.....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Populasi Responden .....	30
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner Responden .....	40
Tabel 4.2	Deskripsi Responden .....	41
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas Data .....	45
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Reliabilitas Data.....	46
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas.....	47
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis .....	29
------------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPRAN**

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden
Lampiran 3	Statistik Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 8	Hasil Pengujian Model (Regresi Linear Berganda)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Bengkulu (UNIB) adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Bengkulu yang merupakan unit organisasi di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesi atau pendidikan yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dapat bersaing dalam dunia kerja.

Sebagai perguruan tinggi negeri, Universitas Bengkulu (Unib) saat ini mempunyai 8 (delapan) fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu fakultas yang ada di Unib yang merupakan satu-satunya universitas negeri yang ada di provinsi Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki jurusan Akuntansi dan jurusan Akuntansi mempunyai mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Akuntansi Keuangan Menengah merupakan mata kuliah yang ada dalam kurikulum Jurusan Akuntansi. Kurniasih (2010) berpendapat bahwa selama ini masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah merupakan mata kuliah yang sulit karena banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata kuliah Akuntansi Keuangan

Menengah sehingga secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa tersebut dan nilai yang mereka dapat.

Mahasiswa harus bisa mencapai prestasi secara optimal yang merupakan harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Namun antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga mahasiswa yang rendah prestasi belajarnya.

Prestasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan dan usaha. Setiap mahasiswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik, apabila memiliki kemampuan dan usaha dalam belajar. Kemampuan menunjukan pembawaan atas kecakapan jasmani dan rohani seseorang, seperti mengingat-ingat, koordinasi berbagai kegiatan, ketajaman analisis, daya tahan badan (suyuti,2010).Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud.

Faridah (2003) menyebutkan bahwa kemampuan dan usaha adalah suatu variabel yang berpengaruh terhadap pendidikan akuntansi. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan dalam akuntansi serta upaya untuk mendukung kemampuan tersebut, maka prestasi mahasiswa akan meningkat dalam mata kuliah akuntansi, termasuk Akuntansi Keuangan Menengah. Faridah (2003) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan dan usaha terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Riba'ati (2003) menemukan bahwa kemampuan dan usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

Selain kemampuan dan usaha, keahlian intelektual juga merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi mahasiswa. Keahlian intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Menurut Rahmat (2009), intelektual adalah kombinasi sifat-sifat manusia yang terlihat dalam kemampuan memahami hubungan yang lebih kompleks, semua proses berpikir abstrak, menyesuaikan diri dalam pemecahan masalah dan kemampuan memperoleh kemampuan baru.

Menurut Demong (1994), *intellectual skill* meliputi kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Kritis berarti mampu mengidentifikasi setiap masalah-masalah penting, menyimpulkan dan menginterpretasikan serta mengevaluasi beberapa asumsi dan bukti. Kreatif berarti mampu menggunakan beberapa bentuk pemecahan masalah, mengembangkan pemikiran, mempunyai pandangan luas, mengumpulkan informasi secara kompleks dan mempertimbangkan pemahaman-pemahaman baru guna menyelesaikan masalah. Faridah (2009) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara keahlian intelektual terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah. Riba'ati (2003) menemukan bahwa keahlian intelektual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dari penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2003), yang meneliti mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi PTS di Jawa Tengah). Faridah (2003) menggunakan enam

variabel independen yaitu kebiasaan belajar, *ability dan effort, intellectual skill*, prestasi selain Akuntansi Keuangan Menengah, *High School Grades*, serta *CollegeGrades*.

Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dari penelitian Faridah (2003) yaitu kemampuan dan usaha, keahlian intelektual, dan menambah dua variabel independen yaitu pemahaman Pengantar Akuntansi dan fasilitas yang diduga mempengaruhi prestasi Akuntansi Keuangan Menengah, karena Pengantar Akuntansi merupakan dasar dari ilmu akuntansi, sedangkan fasilitas merupakan suatu yang dapat memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar. Perbedaan lainnya adalah variabel kemampuan dan usaha dalam penelitian ini dipisahkan karena “kemampuan” memiliki arti dan makna yang berbeda dengan “usaha”.

Dalam penelitian ini tidak memasukan variabel kebiasaan belajar, prestasi di SMA dan prestasi di Perguruan Tinggi sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi dalam Akuntansi Keuangan Menengah (penelitian Faridah, 2003). Kebiasaan belajar dalam penelitian Faridah (2003) telah tercakup dalam variabel usaha dalam penelitian ini. Dalam variabel kebiasaan belajar lebih terarah pada motivasi belajar yang merupakan keseluruhan diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Hal ini sama halnya yang diungkapkan dalam variabel usaha dalam penelitian ini bahwa usaha yang sering disamakan dengan motivasi yang merupakan kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan prestasi di SMA terdiri dari prestasi yang berasal dari beberapa mata pelajaran yang tidak terkait dengan Akuntansi Keuangan Menengah. Demikian pula dengan prestasi di Perguruan Tinggi, karena terdapat beberapa mata kuliah seperti pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dianggap tidak terkait terhadap pemahaman mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan Menengah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah) di Universitas Bengkulu”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah?
2. Apakah usaha berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah?
3. Apakah keahlian intelektual berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah ?
4. Apakah pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah?



5. Apakah fasilitas berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memberi jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh usaha terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian intelektual terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Pengantar Akuntansi terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.
5. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah) di Universitas Bengkulu.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru di samping yang telah didapatkan selama di Perguruan Tinggi.
4. Bagi penelitiselanjutnya, sebagai bahan informasi yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hal ini.
5. Bagi Para Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dan bahan pertimbangan jika ingin melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini hanya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa akuntansi di Universitas Bengkulu, khususnya pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas Bengkulu angkatan 2010, angkatan 2011 dan angkatan 2012 sebagai objek penelitian

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Kognitivisme**

Dalam psikologi dan pendidikan, pembelajaran secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang menyatukan kognitif, emosional, pengaruh dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan dan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pandangan dunia.

Slavin (2002) berpendapat kognitiv berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan Kognitivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Kognitivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) konstektual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkontruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dengan teori kognitivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.

Sukses yang diperoleh seseorang yang belajar berhubungan dengan keadaan kejiwaannya dalam situasi belajar dan pada saat ia belajar. Sebagai akibatnya,

perlu untuk mengetahui keadaan kejiwaan seseorang dan efeknya terhadap respon yang diakibatkan oleh stimulus yang datang. Keadaan kejiwaan tersebut meliputi keadaan jasmaniah dan mental, kebutuhan, keinginan, kemampuan, usaha, dorongan, minat, *attitude*, dan ambisi.

Sedangkan dalam teori belajar kognitif terdapat teori *Gestalt* yang beranggapan bahwa murid hanya dapat menangkap perjalanan dengan baik apabila bagian-bagian dihubungkan secara keseluruhan. Tiap hal baru hendaknya diajarkan dengan menyangkutkan pada pengalaman masa lalu, dengan demikian hal-hal baru yang diperoleh itu diabsorpsi ke dalam pola hidup seseorang. Suatu situasi belajar mengajar bukan hanya melihat murid dan guru saja, tetapi segala sesuatu yang ada dan terjadi selama proses belajar itu berlangsung.

## **2.2 Pengertian Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialaminya. Belajar adalah kegiatan yang berproses yang merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Beberapa ahli telah menyusun pengertian belajar, yang perumusannya berbeda-beda yaitu :

1. Menurut Harniasih (2005), belajar adalah suatu aktivitas mental, kegiatan jiwa raga psiko-fisik dalam interaksi aktif dalam lingkungan untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

2. Menurut Wahyuni (2007), belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.
3. Sadirman (2007) menyatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.
4. Menurut Slameto (2010), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi tentang belajar tersebut, terdapat beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam belajar menurut Slameto (2010 : 2) adalah sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar. Berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan-perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya, dan perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah tingkah yang lebih buruk.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya, ini tidak dapat digolongkan sebagai perubahan proses belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar yang bersifat menetap atau permanen. Misal belajar membaca, setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus berkembang kalau terus dilatih dan dipergunakan.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, yaitu menyangkut perubahan berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, perubahan tingkah laku sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.



## **2.3 Prestasi Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan ilmu pengetahuan keterampilan atau kecakapan dalam situasi tertentu (Asmawati, 2009). Menurut Bahri (1994), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Wahyuni (2007), prestasi belajar adalah suatu keberhasilan penguasaan pengetahuan atau keterampilan seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar yang lazimnya ditunjukkan dalam nilai. Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka. Hal ini dapat dilihat pada daftar nilai dari suatu mata kuliah.

### **2.3.2 Fungsi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar tidak hanya berfungsi untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang dilihat dari nilai yang mereka peroleh. Menurut Arifin (1990) dalam Faridah (2003), fungsi lain dari prestasi belajar adalah:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendekatan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan extern dari institusi pendidikan.

## 2.4 Kemampuan

Salah satu karakteristik yang membedakan seseorang dengan yang lainnya adalah kemampuannya untuk belajar. Tingkat kemajuan yang diraih oleh seseorang sangat ditentukan dari kemampuan belajar. Proses pembelajaran mengharuskan mahasiswa mengoptimalkan segala kemampuan yang dimiliki.

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2006), kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut *Chaplin* (1997), “*ability*” (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Menurut *Robbins* (2000), kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek (Petra, 2008).

Moenir (1974: 74) dalam Prasetyaningsih (2009) menyatakan bahwa kemampuan adalah suatu keadaan pada seseorang yang secara penuh, kesungguhan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang optimal, sedangkan menurut Mukti (2008), kemampuan adalah kesanggupan individu untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan.

Ada pula pendapat lain menurut Sudrajat (2008) yang menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang

berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu. Jadi kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu atau kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

## **2.5 Usaha**

Seringkali mahasiswa yang memiliki kemampuan mempunyai prestasi yang kurang optimal karena tidak memiliki usaha yang baik dalam belajar untuk mencapai prestasi. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki kemampuan, apabila memiliki usaha belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan, tetapi memiliki usaha yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai prestasi akademik yang baik.

Seseorang tidak dapat memiliki prestasi begitu saja tanpa ada usaha untuk menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan. Tinggi rendahnya usaha selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), usaha adalah:

1. Kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud.
2. Pikiran (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Bening (2001) menyatakan bahwa usaha adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, dan peralatan belajar, dan hal-hal lain yang relevan dengan

kegiatan belajar. Usaha sering disamakan dengan motivasi. Menurut Ahira (2010), motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh keberhasilan (Setiyoningsih, 2007). Hal ini senada dengan yang dikatakan Hamalik (1992) bahwa motivasi menunjukkan kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu.

Sedangkan menurut Sunartombs (2008), motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi paling tidak memuat tiga unsur sensual, yakni:

1. Faktor pendorong atau pembangkit motif, baik internal maupun external.
2. Tujuan yang ingin dicapai.
3. Strategi yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tersebut.

## 2.6 Keahlian Intektual

### 2.6.1 Pengertian Keahlian Intelektual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006), intelektual berarti:

1. Cerdas, berakal, dan berfikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
2. Mempunyai kecerdasan tinggi.

Menurut Rahmat (2009), intelektual adalah kemampuan untuk memperoleh berbagai informasi berfikir abstrak, menalar, serta bertindak secara efisien dan efektif. Sama halnya yang diungkapkan oleh Avan (2011) yang menyatakan bahwa keahlian intelektual adalah kapasitas umum dari kesadaran individu untuk berfikir, menyesuaikan diri, memecahkan masalah yang dihadapi dengan bijaksana, cepat dan tepat baik yang dialami diri sendiri atau lingkungan.

Keahlian intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal dimana mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir dan lain-lain (Guilford dalam Sapurto, 2010) Sedangkan menurut Hidayah (2009), intelektual merupakan kecerdasan intelegensia yang diuji dari hasil tes kemampuan dalam menyelesaikan suatu problem yang biasanya diaplikasikan dalam bentuk angka-angka dan sejenisnya yang bisa dilakukan dalam dunia pendidikan dan hasil tes itu akan diberi nilai, nilai itulah yang akan menjadi ukuran keahlian intelektual seseorang.

Stone dan Stelly (1997) dalam Riba'ati (2003) menyatakan bahwa keahlian intelektual dalam akuntansi meliputi empat hal, yaitu *cognitive complexity* adalah kemampuan untuk menelaah beberapa perbedaan perspektif dan selanjutnya mengintegrasikan perspektif tersebut pada suatu analisa pemikiran yang baik,

*ability to identify accounting-related information resources* adalah pola pemikiran kritis yang mendasar sehingga mampu mengolah informasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan akuntansi, *problem structuring and written communication skills* disebut sebagai kemampuan dalam mengorganisir serta menyusun solusi permasalahan dengan baik dan benar disertai dengan adanya kapabilitas terhadap *profesialisme*.

### **2.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Intelektual**

Slameto (2010) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan intelektual individu, yaitu:

#### **1. Keturunan**

Studi korelasi nilai-nilai tes intelegensi diantara anak dan orang tua, atau dengan kakek-neneknya, menunjukkan adanya pengaruh faktor keturunan terhadap tingkat kemampuan mental seseorang sampai dengan tingkat tertentu.

#### **2. Latar belakang sosial ekonomi**

Pendapat keluarga, pekerjaan orang tua dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya berkorelasi positif dan cukup tinggi dengan taraf kecerdasan individu mulai usia 3 tahun sampai dengan remaja.

#### **3. Lingkungan hidup**

Lingkungan yang kurang baik akan menghasilkan keahlian intelektual yang kurang baik pula.



4. Kondisi fisik

Keadaan gizi yang kurang baik, kesehatan yang buruk, perkembangan fisik yang lama menyebabkan tingkat kemampuan mental yang rendah.

5. Iklim emosi

Iklim emosi dimana individu dibesarkan mempengaruhi perkembangan mental individu yang bersangkutan.

### **2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Intelektual**

Intelektual seseorang dapat mengalami perkembangan. Menurut Mappiare (1982: 80) dalam Dias (2010), hal-hal yang mempengaruhi perkembangan intelektual antara lain:

1. Bertambahnya informasi yang disimpan (dalam otak) seseorang sehingga ia mampu berfikir reflektif.
2. Banyaknya pengalaman dan latihan-latihan memecahkan masalah sehingga seseorang bisa berpikir proporsional.
3. Adanya kebebasan berpikir, menimbulkan keberanian seseorang dalam menyusun hipotesis-hipotesis yang radikal, kebebasan menjajaki masalah secara keseluruhan, dan menunjang keberanian anak memecahkan masalah dan menarik kesimpulan yang baru dan benar.

### **2.7 Pemahaman Pengantar Akuntansi**

Mengenal dan memahami pengetahuan baru kepada pemula bukan merupakan hal yang mudah. Tidak terkecuali mengenalkan dan memahami pengetahuan akuntansi secara utuh kepada mahasiswa baru di perguruan

tinggi. Kesalahan dalam pendekatan pengenalan dan belajar dapat menimbulkan kesalahan persepsi terhadap pengertian akuntansi yang sebenarnya. Menurut Suwardjono (2003), tujuan dari pembelajaran Pengantar Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Memahamkan pengetahuan akuntansi di tingkat pengantar tanpa menimbulkan kesan yang keliru tentang arti akuntansi. Artinya, jangan sampai mahasiswa mempunyai wawasan yang sempit mengenai ruang lingkup akuntansi baik sebagai pengetahuan maupun sebagai bidang pekerjaan.
2. Menjelaskan akuntansi dengan perspektif yang selengkap mungkin agar terjadi apresiasi positif terhadap disiplin akuntansi khususnya dari mereka yang tidak akan mengambil jurusan akuntansi, tetapi kemungkinan besar mereka menjadi pemakai jasa akuntansi.
3. Memotivasi agar pengetahuan akuntansi dimanfaatkan dalam praktik bisnis atau organisasi lainnya yang keberhasilannya sebenarnya didukung oleh informasi keuangan.
4. Mengubah citra masyarakat (bisnis dan akademik) yang menganggap bahwa akuntansi hanyalah keterampilan teknik belaka yang dapat diganti dengan komputer.
5. Menunjukkan kepada pemula bahwa akuntansi merupakan pengetahuan yang bernalar (logis), member tantangan intelektual, dan menyenangkan.

Pengantar akuntansi 1 mempelajari tentang konsep-konsep proses akuntansi yang terdiri dari pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan untuk

perusahaan jasa, dagang, dan industri. Pelaporan dalam bentuk laporan keuangan (laporan laba rugi, perubahan modal atau laba ditahan, dan neraca). Pengantar akuntansi 1 mempelajari tentang konsep-konsep elemen laporan keuangan khususnya yang tercantum dalam neraca baik pada sisi aktiva dan pasiva.

Tujuan mata kuliah pengantar akuntansi adalah memberikan dasar tentang konsep akuntansi, ruang lingkup, profesi bidang akuntansi, asumsi dasar, dan kerangka konsep akuntansi diantara cabang-cabang akuntansi lainnya, memberikan dasar kepada mahasiswa tentang cara penyusunan laporan keuangan melalui pendekatan persamaan dasar akuntansi, memberikan dasar kepada mahasiswa tentang cara penyusunan laporan keuangan melalui pendekatan siklus akuntansi. Pertanyaan diskusi, soal, dan latihan di rancang untuk memperkuat pemahaman konsep yang dibahas dalam suatu bab berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa yang tidak akan mempelajari akuntansi lebih lanjut tetap mempunyai pemahaman yang cukup tentang pengertian akuntansi yang sebenarnya, sementara mahasiswa yang ingin mempelajari akuntansi lebih lanjut mempunyai landasan yang kuat untuk memperdalam bidang pengetahuan akuntansi.

## **2.8 Fasilitas**

Untuk mengemukakan pengertian tentang fasilitas, penulis dapat sajikan beberapa batasan dari para ahli. Menurut Prantya (2008) “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Mulyasa (2005) “ fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Fasilitas juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usah ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di Universitas.

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan pratikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Adapun yang dimaksud belajar menurut Sam dan Arianto (2008), adalah “proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang”. Sedangkan menurut Slameto belajar adalah “ suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri yang berinteraksi dengan lingkungannya”.

Dari definisi-definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah statu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja

untuk memperoleh perubahan baik berupa pengalaman. Tingkah laku maupun keterampilan.

Adapun yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah semua kebutuhanyang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di Universitas. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

## **2.9 Akuntansi Keuangan Menengah**

Akuntansi keuangan bersifat dinamis. Masalah komparabilitas, relevansi, reliabilitas, dan kepraktisannya akan mendasari pilihan-pilihan yang harus dibuat dalam mempersiapkan laporan keuangan. Akuntansi keuangan menengah memuat masalah-masalah fundamental yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang akuntan maupun bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuannya di bidang akuntansi (Nelson,1995 dalam Farida, 2003). Akuntansi keuangan menengah merupakan salah satu bidang akuntansi yang mengkhususkan fungsi dan aktivitasnya pada kegiatan pengolahan data akuntansi dari suatu perusahaan dan penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak ekstern maupun pihak intern perusahaan.Laporan keuangan yang dimaksud harus bersifat umum, mampu menunjukan keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.Laporan keuangan tersebut harus dapat memberikan suatu rangkaian historis dari sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban-kewajiban perusahaan, serta kegiatan-kegiatan

yang mengakibatkan perubahan terhadap sumber-sumber ekonomi dan kewajiban-kewajiban tersebut, yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang.

Laporan keuangan merupakan alat utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Shahab (1989) menyatakan bahwa sebagai alat komunikasi, tujuan pokok dari laporan keuangan antara lain:

1. Menyajikan informasi sebagai dasar untuk mengambil keputusan.
2. Membantu pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi pihak diluar perusahaan yang sangat membutuhkan informasi tentang kegiatan ekonomi suatu perusahaan.
3. Memberikan informasi kepada pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat prediksi dan evaluasi tentang kemampuan perusahaan baik dari sudut sumber dan penggunaan dana.

Pada umumnya laporan keuangan meliputi neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan, dapat dimengerti, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan, (Harnanto, 1982).

Mata kuliah akuntansi keuangan menengah membahas tentang landasan teoritis atau konsep-konsep dasar dari akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Konsep dasar yang dibahas meliputi metode pencatatan, pengukuran, pengakuan dan pelaporan. Mata kuliah akuntansi keuangan menengah membekali mahasiswa dengan dasar-dasar yang kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi.



## **2.10 Pengembangan Hipotesis**

### **2.10.1 Hubungan Kemampuan dengan prestasi**

Kemampuan setiap mahasiswa berbeda satu dengan yang lainnya kemampuan merujuk kepada kesanggupan dalam melakukan suatu hal atau pekerjaan yang sudah ada sejak lahir atau hasil dari latihan yang diperoleh seseorang selama hidupnya. Tercapainya prestasi yang baik sangat tergantung dari kemampuan mahasiswa dalam bidang pengetahuan. Mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dapat dilihat dari seberapa jauh ia menguasai dan memahami suatu mata kuliah. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa sangat menentukan kecepatan atau penerimaan suatu mata kuliah.

Prestasi dalam akuntansi keuangan menengah dapat dicapai dengan kemampuan yang baik. Mahasiswa yang belajar dengan kemampuan yang tinggi, akan lebih paham dan mengerti tentang apa yang dipelajari dalam akuntansi keuangan menengah untuk dapat prestasi yang lebih baik. *Frederickson* dan *Pratt* (1995) dalam Riba'ati (2003) menyebutkan bahwa kemampuan adalah suatu variabel yang berpengaruh terhadap pendidikan akuntansi.

Faridah (2003) menguji prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan Menengah diperguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang salah satu variabel independennya adalah kemampuan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Sedangkan Riba'ati (2003) dalam penelitian yang dilakukan pada Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta menunjukan kemampuan berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

H1: Kemampuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

### **2.10.2 Hubungan Usaha dengan Prestasi**

Dalam proses belajar, para mahasiswa diharapkan memiliki usaha yang kuat. Usaha merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Mahasiswa dalam belajar juga harus disertai dengan usaha untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi. Jika usaha yang ditimbulkannya besar, maka prestasi belajarnya juga baik.

Prestasi dalam Akuntansi Keuangan Menengah dicapai dengan usaha yang baik. Mahasiswa yang belajar dengan usaha yang tinggi, akan lebih paham dan mengerti tentang apa yang dipelajari dalam Akuntansi Keuangan Menengah untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa usaha berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Faridah, 2003 menemukan bahwa usaha berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.

Sedangkan Lestari dan Suparlinah (2010) yang melakukan penelitian mengenal pengaruh usaha terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Soedirman di Jawa Tengah menyatakan bahwa usaha berpengaruh positif yang dilakukan oleh Riba'ati (2003) yang menunjukkan bahwa usaha memiliki pengaruh positif pada prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Berdasarkan temuan para peneliti diatas, hipotesis yang diajukan adalah :

H2: Usaha mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

### **2.10.3 Hubungan Keahlian Intelektual dengan Prestasi**

Keahlian intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Keahlian intelektual yang tinggi meramalkan sukses terhadap prestasi belajar. Mencapai prestasi dalam Akuntansi Keuangan Menengah harus mampu memiliki keahlian intelektual. Semakin tinggi intelektual seseorang dianggaplah dia sebagai sosok yang pandai dan cerdas sehingga dianggap dapat mencapai prestasi yang baik pula dalam akuntansi keuangan menengah.

Sukiati (2008) melakukan penelitian pada siswa kelas II SMA Negeri 99 Jakarta mengenai pengaruh keahlian intelektual dengan prestasi akademik. Hasil penelitiannya adalah keahlian intelektual berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Demikian juga dengan hasil penelitian Faridah (2003) yang hasilnya menunjukkan bahwa keahlian intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Sedangkan Riba'ati (2003) menemukan bahwa keahlian intelektual mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah berdasarkan temuan para ahli di atas, hipotesis yang diajukan adalah :

H3: Keahlian intelektual mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

### **2.10.4 Hubungan Pemahaman Pengantar Akuntansi dengan Prestasi**

Pemahaman Pengantar Akuntansi diduga mempengaruhi prestasi Akuntansi Keuangan Menengah. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dalam

Pengantar Akuntansi, maka diduga mahasiswa juga akan memiliki pemahaman yang baik dalam Akuntansi Keuangan Menengah. Demikian pula dengan mahasiswa yang memiliki pemahaman yang buruk dalam Pengantar Akuntansi, maka diduga mahasiswa juga akan memiliki pemahaman yang buruk juga dalam akuntansi Keuangan Menengah.

Shiddiq (2008) yang melakukan penelitian pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap prestasi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah diperguruan tinggi swasta di jakarta menemukan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif, hipotesis yang diajukan adalah :

H4: Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

#### **2.10.5 Hubungan Fasilitas dengan Prestasi**

Dalam proses belajar mengajar sangat perlu adanya fasilitas yang lengkap, fasilitas merupakan sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu dalam belajarkarena sangat menunjang mahasiswa dalam mendorong prestasi.

Keberadaan sarana dan prasarana akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa serta mendukung terwujudnya proses belajar-mengajar yang kondusif. Prestasi dalam Akuntansi Keuangan Menengah harus adanya fasilitas yang baik. Mahasiswa yang belajar dengan fasilitas yang lengkap, akan lebih mendukung mahasiswa dalam memahami dan mengerti tentang Akuntansi Keuangan Menengah untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik, fasilitas yang

tidak lengkap akan tidak mendukung mahasiswa dalam belajar Akuntansi Keuangan Menengah dan mendapatkan prestasi yang kurang baik.

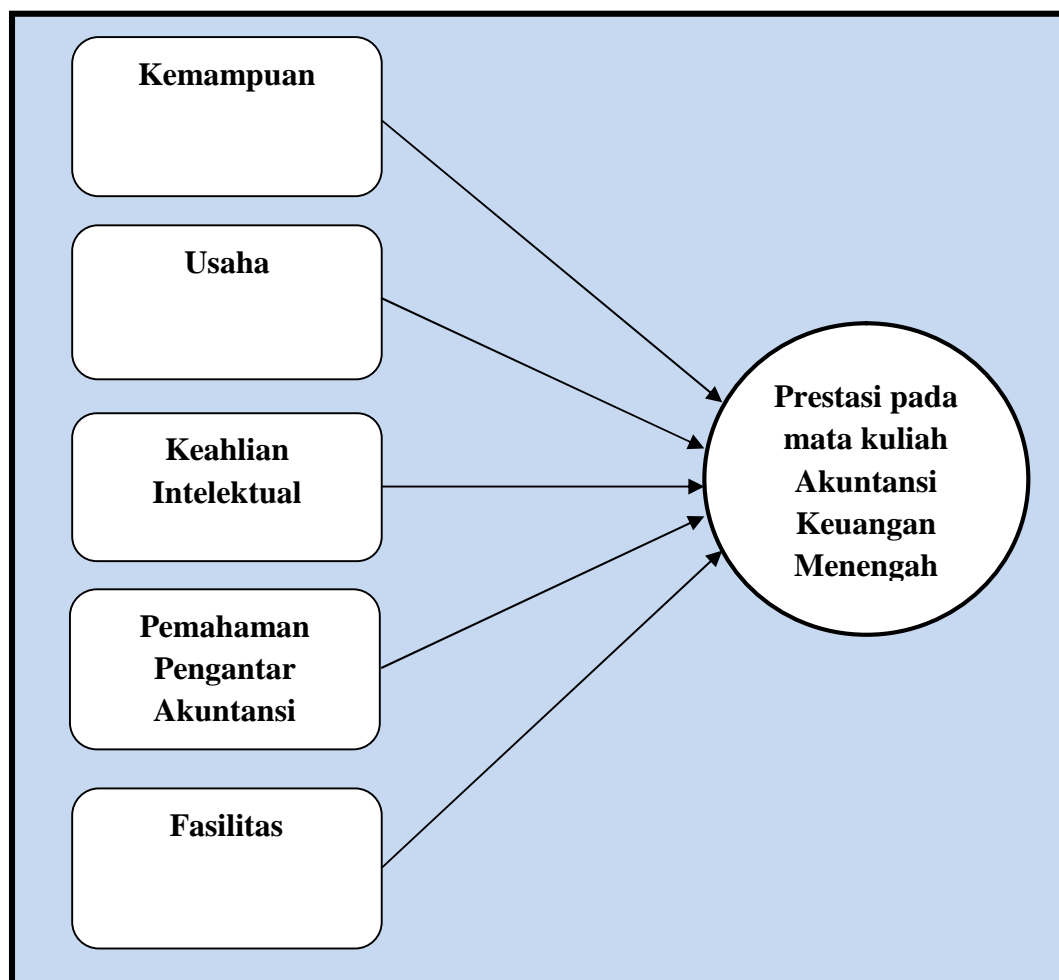
Iskandar (2012) menguji prestasi mahasiswa dalam Akuntansi Keuangan Menengah diperguruan tinggi negeri disemarang yang salah satu variabel independennya adalah fasilitas yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. yang dilakukan oleh Tarmizi (2008) dalam penelitian yang dilakukan pada Perguruan Tinggi Negeri di Semarang menunjukan Fasilitas berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Fasilitas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

### 2.11 Kerangka Analisis

Sebagai landasan atau dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini agar menjadi lebih jelas dan terarah, maka peneliti membuat suatu kerangka analisis.

**Gambar 2.1 Kerangka Analisis**



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (*empirical research*), yaitu penelitian terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman (Indriantoro dan Supomo, 2002).

### **3.2 Metode Pengambilan Sampel**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIB angkatan 2010, 2011 dan 2012. Dengan total populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Populasi Responden

Responden	Jumlah Mahasiswa (orang)
Angkatan 2010	70
Angkatan 2011	121
Angkatan 2012	138
Total	329

Sumber: Administrasi Jurusan Akuntansi UNIB

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Indriantoro dan Supomo, 2002) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian.

Karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, penulis menggunakan 10% sebagai kelonggaran ketidaktelitian.

Jadi :

$$N = 329$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{329}{1 + 329(0,1)^2}$$

$$= 76,68$$

Dibulatkan menjadi 77 mahasiswa.

### 3.3 Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer. Data primer merupakan data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian (Indrianto dan Supomo, 2002). Pengumpulan data dilakukan



dengan kuesioner dan didistribusikan langsung kepada responden diberikan waktu beberapa menit untuk mengisi kuesioner tersebut dan di kumpulkan kembali. Cara ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan kuesioner yang tidak dikembalikan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa penelitian lapangan.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen (*Independent Variable*)**

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu :

1. Kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menganalisis informasi, mengerjakan soal latihan, memahami materi yang disampaikan, mampu menggunakan komputer dalam menyelesaikan studi kasus, dan mampu memecahkan masala apabila mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang diadopsi dari Farida (2003) dan dikembangkan oleh peneliti yang diukur dengan skala Likert lima poin terdiri dari 5 pertanyaan.
2. Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adlah segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat memahami setiap materi akuntansi keuangan, intensitas dalam mempelajari akuntansi keuangan, usaha untuk memperoleh nilai yang tinggi, berdiskusi mengenai akuntansi keuangan dengan dosen pengajar, menggunakan komputer dalam mengerjakan tugas, dan berusaha untuk memperoleh literatur buku yang terkait dengan

akuntansi keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari Farida (2003), yang diukur dengan skala Likert lima poin terdiri dari 6 pernyataan.

3. Keahlian intelektual dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk dapat membedakan perspektif alternative, mampu mengorganisir dan menyusun solusi tiap problem, mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, mampu menginterpretasikan dan mengevaluasi masalah, mampu membuktikan dan menyimpulkan permasalahan, mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi, berusaha memahami dan mengimplementasikan setiap perilaku etis, serta berusaha mencermati tiap issue yang muncul. Peneliti menggunakan instrumen yang diadopsi dari Faridah (2003) dengan skala Likert lima poin terdiri dari 7 pertanyaan.
4. Pemahaman Pengantar Akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa akan materi-materi yang ada dalam Pengantar Akuntansi yang diukur dengan memiliki silabus, pembuatan laporan keuangan, menjurnal, mengetahui siklus akuntansi, waktu dalam mengerjakan soal-soal latihan, serta tingkat kebutuhan mahasiswa untuk menguasai materi dari setiap mata kuliah Pengantar Akuntansi. Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari Shiddiq (2008) dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Variabel pemahaman Pengantar Akuntansi terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala Likert lima poin.

5. Fasilitas dalam penelitian ini adalah LCD proyektor yang disediakan, laptop pribadi, buku pegangan, koneksi internet pribadi. Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari Iskandar (2012) dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Variabel Fasilitas terdiri dari 4 pertanyaan dengan skala Likert lima poin. Likert Scale menggunakan lima poin penilaian yaitu :

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | = 5 poin |
| 2. Sesuai (S)                | = 4 poin |
| 3. Kurang Setuju (KS)        | = 3 poin |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | = 2 poin |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 poin |

### 3.4.2 Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel devenden dalam penelitian ini adalah pretasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil telah dicapai atau diperoleh oleh mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah1 dan 2.

Indikator pengukuran prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2 adalah nilai akhir dari masing-masing mata kuliah yang tercantum dalam Lembar Hasil Studi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, yang akan diperoleh dari bagian akademik Skala untuk mengukur nilai A,B,C,D,E mengikuti skala nilai dari Perguruan Tinggi yaitu :

1. Nilai A = 4 poin
2. Nilai B = 3 poin

3. Nilai C = 2 poin
4. Nilai D = 1 Poin
5. Nilai E = 0 poin

### **3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

#### **3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Ghozali (2013) mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Keduanya identik karena mengukur hal yang sama (Ghozali, 2013). Apabila dari tampilan output SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total

skorkonstruk menunjukkan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2013). Jika jawaban terhadap indikator-indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak *reliable*.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 Ghozali(2013).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari : uji normalitas dan uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk

jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

Pengujian dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2013).

## 3.6 Uji Hipotesis

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Model regresi berganda bertujuan untuk melakukan prediksi terhadap hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = +B_1X_1+B_2X_2+B_3X_3+B_4X_4+B_5X_5$$

Y= Prestasi pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2

X<sub>1</sub>= Kemampuan

X<sub>2</sub>= Usaha

X<sub>3</sub>= Keahlian Intelektual

X<sub>4</sub>= Pemahaman Pengantar Akuntansi

X<sub>5</sub>= Fasilitas

e = Error

pengujian secara statistik yang dilakukan yaitu :

### 3.6.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi(R<sup>2</sup>)pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai (R<sup>2</sup>)yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 17. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test*.

### 3.6.2 Uji Persial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **BAB IV**